

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 9), pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek penelitian yang alamiah, berlandaskan filsafat *post positivisme*, menjadikan peneliti sebagai kunci instrumen, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, serta hasil penelitian menitikberatkan pada penggalian makna daripada generalisasi. Sedangkan menurut Akif (2016: 2) penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

Adapun jenis penelitian ini adalah Studi Pustaka (*library research*). Menurut Khilmiyah (2016: 141) penelitian pustaka atau biasa disebut analisis konsep adalah proses untuk menguraikan secara logis dan sistematis sebuah konsep (abstrak dan konkret) agar dapat dipahami oleh orang lain dengan pandangan yang sama mengenai konsep tersebut.

Penelitian ini akan mencoba menggali secara mendalam mengenai dimensi kecerdasan majemuk dalam kurikulum PAI 2013 pada tingkat Sekolah Dasar melalui penggalian data secara komprehensif, kemudian menguraikan secara gamblang implikasi terhadap implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada tingkat Sekolah Dasar.

## **B. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen kurikulum PAI 2013 tingkat Sekolah Dasar yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dokumen Kementerian Agama seperti Keputusan Menteri Agama yang berkaitan dengan PAI.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur, yaitu jurnal, buku, artikel dan tulisan orang lain yang berkaitan dengan kurikulum PAI 2013 pada tingkat Sekolah Dasar dan Kecerdasan Majemuk. Peneliti juga melakukan penggalian data sekunder di Sekolah berbasis kecerdasan majemuk yaitu SD Juara Yogyakarta dan SD Jogja Green School.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Dokumentasi**

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018: 240). Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan menggali berbagai literatur dari buku karangan Munif Chotib, dokumen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama terkait Kurikulum PAI 2013 tingkat Sekolah Dasar serta berbagai rekaman, video, artikel, surat kabar, dan jurnal yang

berkaitan dengan obyek penelitian sehingga dapat memberi informasi pada penelitian ini. Peneliti juga mengambil data berupa RPP dari SD Juara Yogyakarta sebagai bahan penguat data.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018: 137).

Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana peneliti mewawancarai narasumber secara detail dan mendalam (*in-depth interview*) menggunakan garis besar pertanyaan yang telah disiapkan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap para Guru PAI Sekolah Dasar berbasis kecerdasan majemuk yaitu SD Jogja Green School. Wawancara dilakukan untuk menggali data tentang cara mengenali kecerdasan peserta didik dan strategi pembelajaran kecerdasan majemuk.

## 3. Observasi

Menurut Akif (2016: 230), observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melihat secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada observer. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 145), teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian

berkaitan dengan manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di sekolah-sekolah berbasis kecerdasan majemuk yaitu SD Jogja Green School. Observasi dilakukan untuk memperkuat argumen dalam penyusunan implementasi pembelajaran PAI tingkat SD berbasis kecerdasan majemuk.

#### **D. Kredibilitas**

Menurut Sugiyono (2018: 270) ujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

Kredibilitas data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2018: 274). Triangulasi dilakukan dengan menggali data melalui dokumentasi terkait konsep kecerdasan majemuk dan kurikulum PAI 2013 tingkat Sekolah Dasar, kemudian melakukan pengecekan dan penguatan data melalui wawancara terhadap Guru PAI dan observasi pada SD Juara Yogyakarta dan SD Jogja Green School.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis isi* (*content analysis*). Analisis isi merupakan suatu teknik analisis untuk membuat suatu kesimpulan/keputusan dari berbagai dokumen tertulis maupun rekaman, dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif suatu

pesan/message atau data/informasi dalam konteksnya. Menurut Akif (2016:332-333), langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, mencari pola dan tema dan membuat hal-hal yang tidak penting. Data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi direduksi dengan cara dirangkum, dipilih, dikategorikan, serta dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya data dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dari wawancara terhadap guru PAI di SD Jogja Green School, observasi dan dokumentasi dari berbagai sumber baik yang berkaitan dengan kecerdasan majemuk dan kurikulum PAI 2013 tingkat SD akan dirangkum, dikategorikan, dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memaparkan secara sistematis konsep kecerdasan majemuk dan kurikulum PAI 2013 tingkat SD, kemudian menguraikannya sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Peneliti mencari makna data yang telah diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti menguraikan secara sistematis dan mendalam tentang konsep kecerdasan majemuk dan kurikulum PAI 2013 tingkat SD, kemudian memaparkan hubungan dan persamaan keduanya, setelah itu menarik sebuah pemahaman mengenai dimensi dan implementasi kecerdasan majemuk dalam kurikulum PAI 2013 tingkat SD.